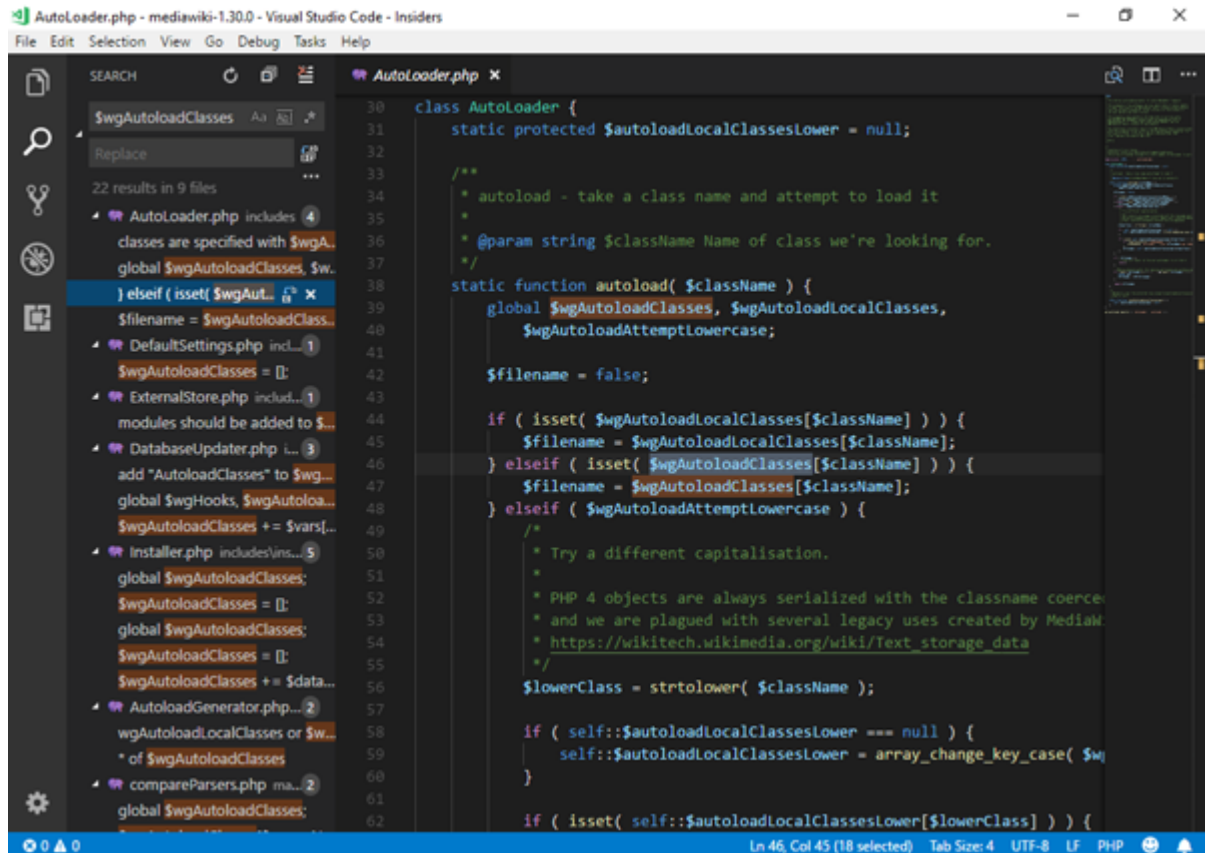


1. Visual Studio Code dengan Python

Visual Studi Code adalah Editor Source Code yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux, dan MacOS. VSCode Memiliki dukungan untuk debugging, Kontrol GIT terintegrasi, Highlighting Syntax, Code Completion Intelligent, Snippets, dan Code Refactoring. VSCode juga customizable, user dapat mengubah theme editor, shortcut keyboard, dan berbagai preferensi yang dibutuhkan. Yang lebih penting, VSCode Gratis dan OpenSource.

VSCode berbasis Electron, framework yang digunakan untuk deploy aplikasi Node.js untuk desktop dan berjalan pada Engine Blink Layout. Walaupun menggunakan Framework Electron, VSCode menggunakan komponen editor yang sama dengan yang digunakan pada Azure DevOps (Visual Studio Online dan Visual Studio Team Services). Pada Survey Developer yang diadakan Stack Overflow 2018, VSCode masuk menjadi ranking pertama tool developer yang paling populer, dengan 34,9% responden mengklaim telah menggunakannya.



```
class AutoLoader {
    static protected $autoloadLocalClassesLower = null;

    /**
     * autoload - take a class name and attempt to load it
     *
     * @param string $className Name of class we're looking for.
     */
    static function autoload( $className ) {
        global $wgAutoloadClasses, $wgAutoloadLocalClasses,
            $wgAutoloadAttemptLowercase;

        $filename = false;

        if ( isset( $wgAutoloadLocalClasses[$className] ) ) {
            $filename = $wgAutoloadLocalClasses[$className];
        } elseif ( isset( $wgAutoloadClasses[$className] ) ) {
            $filename = $wgAutoloadClasses[$className];
        } elseif ( $wgAutoloadAttemptLowercase ) {
            /*
             * Try a different capitalisation.
             *
             * PHP 4 objects are always serialized with the classname coerced
             * and we are plagued with several legacy uses created by MediaWiki
             * https://wikitech.wikimedia.org/wiki/Text_storage_data
             */
            $lowerClass = strtolower( $className );

            if ( self::$autoloadLocalClassesLower === null ) {
                self::$autoloadLocalClassesLower = array_change_key_case( $wgAutoloadLocalClasses );
            }

            if ( isset( self::$autoloadLocalClassesLower[$lowerClass] ) ) {
                $filename = self::$autoloadLocalClassesLower[$lowerClass];
            }
        }

        if ( $filename ) {
            require_once $filename;
        }
    }
}
```

Logo dari VSCode



a. Mulai menggunakan Python pada VSCode

Anda akan mulai membuat aplikasi Python “Hello World” menggunakan VSCode.

Berikut adalah langkah-langkah berurutan yang harus dilakukan:

1. Download dan Intall VSCode dari link berikut : <https://code.visualstudio.com/Download>
2. Install Python. Download dari <https://www.python.org/downloads/>
3. Periksa bahwa Python sudah ada PATH Environment Variable sesuai dengan path Python yang telah diinstall. Jika belum ada, Buka Setting Windows, search “environment”, pilih **Edit environment variables for your account**, kemudian edit variable **Path** dan masukkan folder Python.

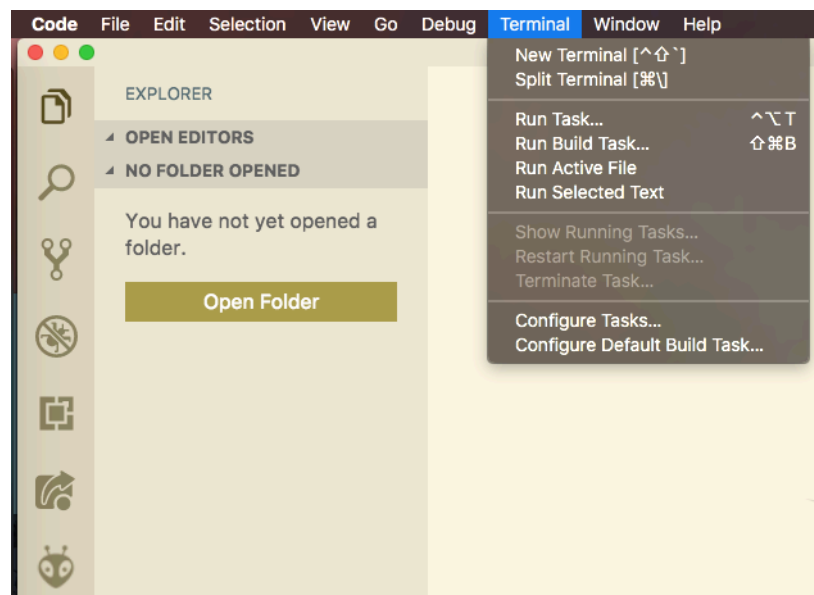
4. Install Python extension untuk VSCode. Cara instalasi melalui VSCode melalui klik button extensions kemudian ketik python.



- b. Jalankan VSCode pada folder project (workspace)

Dari command prompt (terminal) atau integrated terminal di VSCode, buat folder kosong dengan nama “hello”, masuk ke folder tersebut, dan buka VSCode (code) dari folder tersebut (.).

Berikut adalah perintahnya:



Cara untuk Membuka Integrated Terminal di VSCode

```
mkdir hello
cd hello
code .
```

Dengan menjalankan VSCode dari folder tersebut, maka folder tersebut sekarang menjadi “workspace”. VSCode menyimpan setting khusus untuk workspace tersebut di `.vscode/settings.json`, yang terpisah dari setting user yang disimpan secara global.

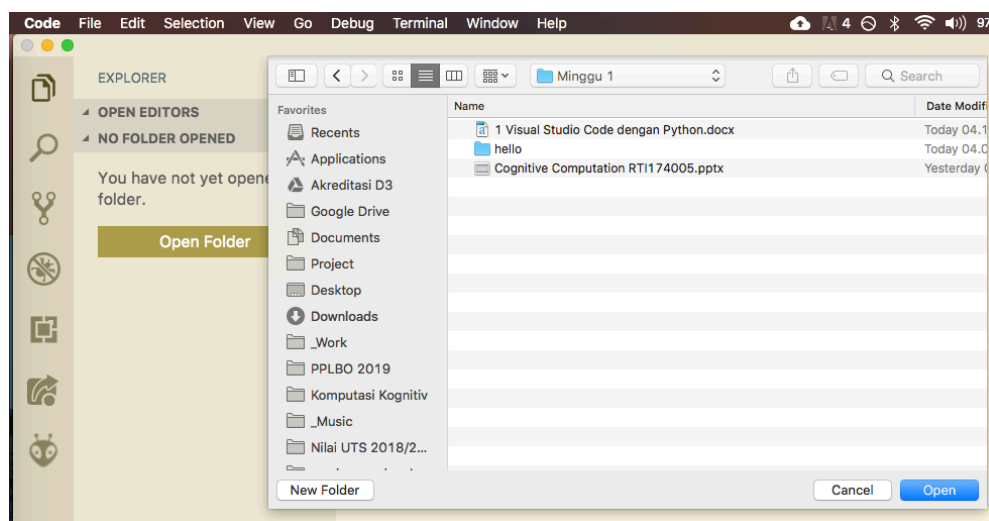
Atau dengan cara lain bisa juga menjalankan VSCode seperti biasa, kemudian buka dengan **File > Open Folder** untuk membuka folder project.

```
E:\>cd kuliah
E:\kuliah>cd cogcomp
E:\kuliah\cogcomp>dir
Volume in drive E has no label.
Volume Serial Number is 5684-2A94

Directory of E:\kuliah\cogcomp

02/05/2019  11:26 AM  <DIR>          .
02/05/2019  11:26 AM  <DIR>          ..
02/05/2019  11:26 AM                13,320 1 Visual Studio Code dengan Python.docx
02/05/2019  11:18 AM                864,333 Cognitive Computation RTI174005.pptx
02/04/2019  07:55 AM                177,492 enterprise_ai-cognitive_computing_vs_ai_mobile.png
               3 File(s)              1,055,145 bytes
               2 Dir(s)  387,538,382,848 bytes free

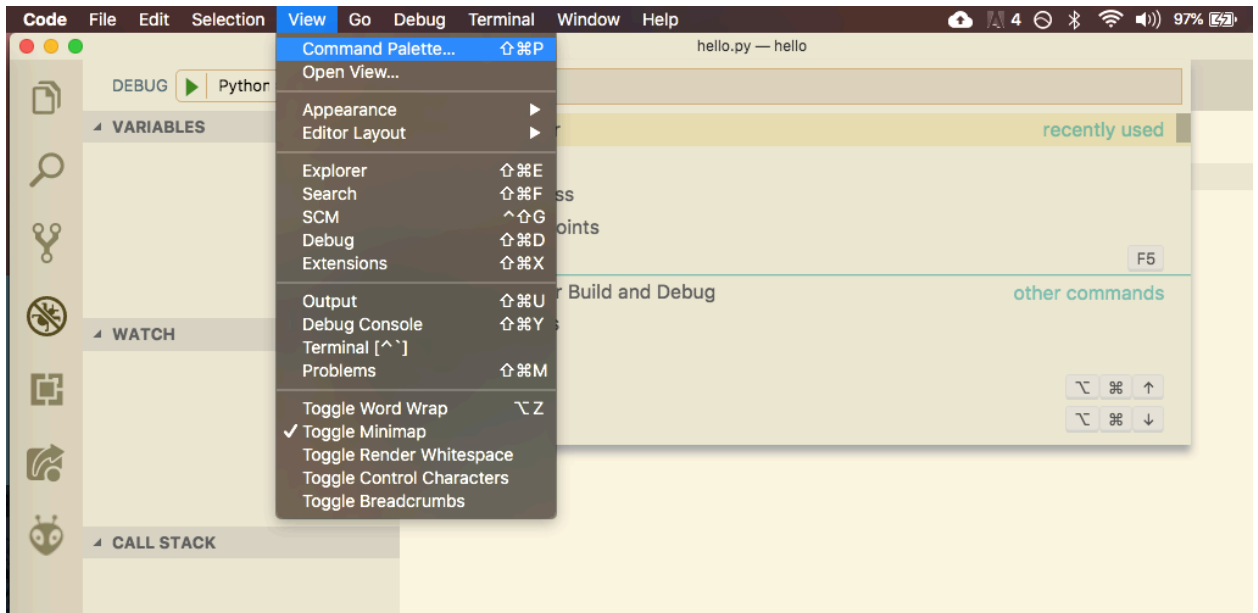
E:\kuliah\cogcomp>mkdir hello
E:\kuliah\cogcomp>cd hello
E:\kuliah\cogcomp\hello>code .
E:\kuliah\cogcomp\hello>
```



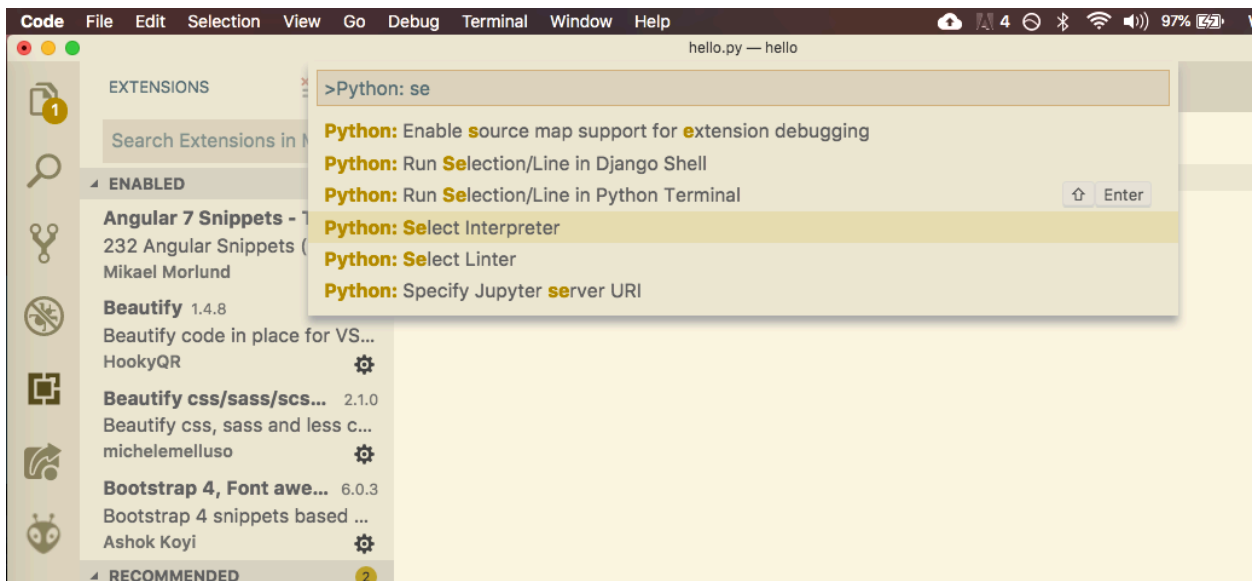
Cara Open Folder Dari VSCode dari Menu File>Open Folder

- c. Pilih Python Interpreter

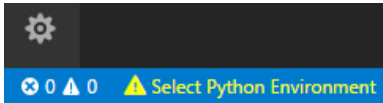
Python adalah Bahasa interpreted, dan untuk menjalankan code Python dan mendapatkan Python Intellisense, anda harus memberitahu VSCode interpreter mana yang akan digunakan. Dari VSCode, Pilih Python Interpreter dengan membuka **Command Pallette** (Ctrl+Shift+P), ketikkan perintah **Python: Select Interpreter** untuk mencari, kemudian pilih perintah tersebut. Dapat juga menggunakan opsi **Select Python Environment** dari Status Bar jika ada (bahkan bisa jadi Python interpreter sudah aktif sebelumnya).



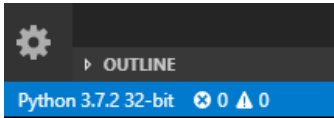
Cara Untuk Membuka Command Pallette Pada VSCode



Ketikkan Python: Select Interpreter Pada Command Pallette



Berikut adalah gambar jika Python environment sudah aktif.

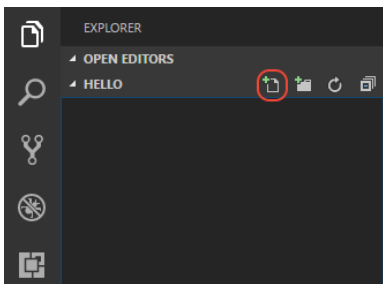


Command Palette menunjukkan daftar interpreter yang dapat digunakan yang dapat ditemukan oleh VSCode secara otomatis, termasuk virtual environments

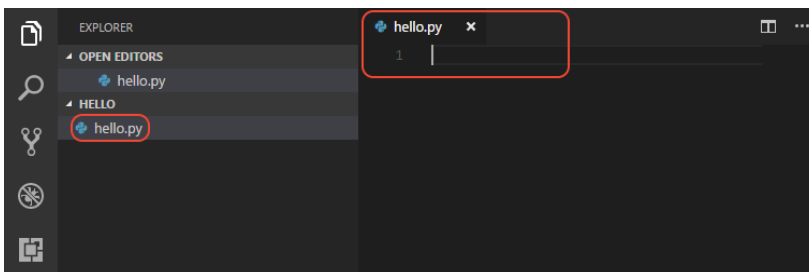
Memilih interpreter akan menset nilai `python.pythonPath` dari setting workspace ke dalam path dari interpreter. Untuk melihat settingnya, Pilih **File > Preferences > Settings**, kemudian pilih Tab **Workspace Settings**.

d. Buat File Source code Hello World Python

Dari toolbar File Explorer, klik tombol New File dari folder Hello:



Beri nama `hello.py`, dan secara otomatis akan membuka editor baru.

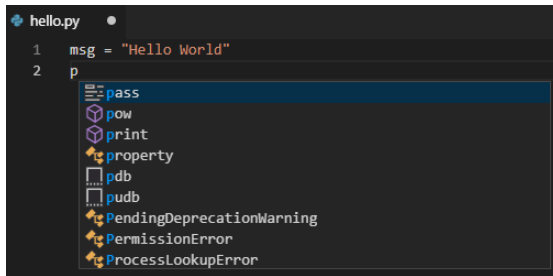


Dengan menggunakan ekstensi `.py`, kita memberitahu VSCode untuk melakukan interpret file ini menggunakan program Python.

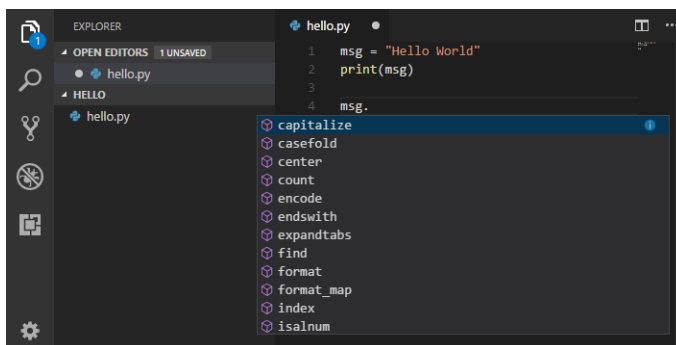
Langkah berikut yang dilakukan adalah memasukkan code berikut :

```
msg = "Hello World"
print(msg)
```

Ketika mulai mengetik print, perhatikan bagaimana Intellisense menunjukkan opsi AutoCompletion.

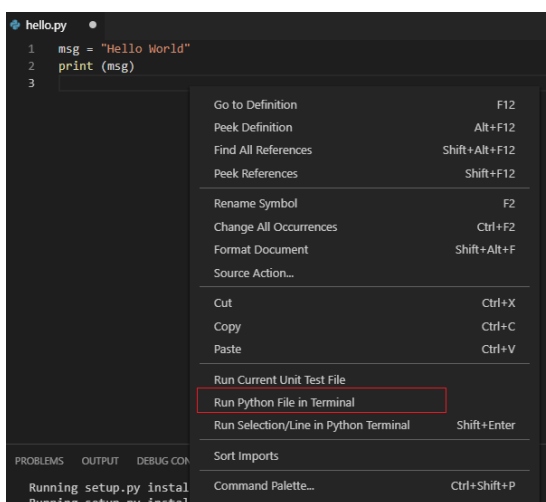


Intellisense bekerja pada modul standard Python dan juga paket modul lainnya yang terinstall (misal numpy, scilearn dsb) kedalam environment dari Python interpreter. Intellisense juga menyediakan autocompletion untuk method yg mungkin dari tipe object. Sebagai contoh, karena variable msg berisi string, Intellisense menyediakan method string ketika kita mengetikkan msg.:

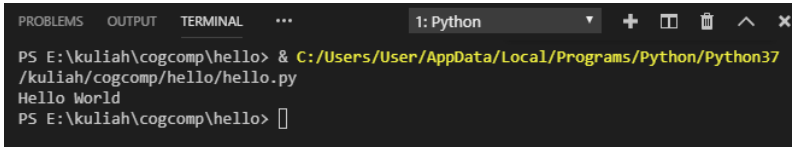


e. Menjalankan Hello World

Untuk menjalankan hello.py, klik kanan pada editor dan pilih Run Python File in the terminal (yang kemudian akan menyimpan file secara otomatis).



Perintah tersebut membuka panel Terminal dimana Python secara otomatis diaktifkan, kemudian menjalankan `python hello.py`

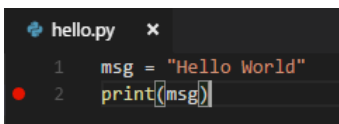


```
PROBLEMS OUTPUT TERMINAL 1: Python + - X
PS E:\kuliah\cogcomp\hello> & C:/Users/User/AppData/Local/Programs/Python/Python37
/kuliah/cogcomp/hello/hello.py
Hello World
PS E:\kuliah\cogcomp\hello> []
```

f. Konfigurasi dan Menjalankan Debugger

Berikut adalah langkah-langkah melakukan debugging program Hello World.

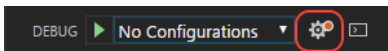
Langkah pertama, set breakpoint pada baris 2 dari `hello.py` dengan menempatkan kursor pada baris kedua dan menekan F9 dari keyboard. Atau bisa juga dengan mengklik gutter kiri, disebelah kiri dari nomor baris. Ketika menset breakpoint, lingkaran merah akan muncul di gutter.



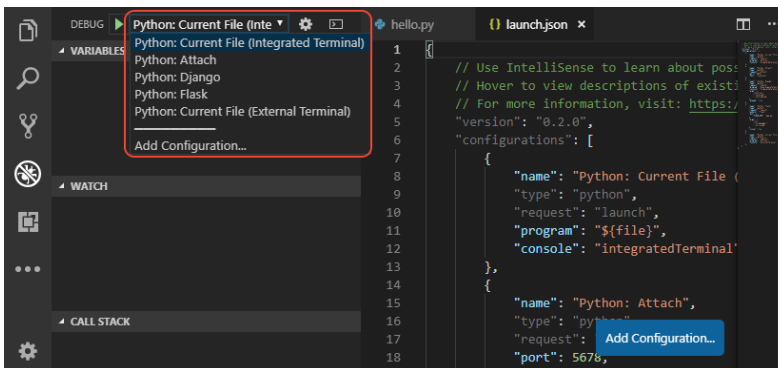
Berikutnya, pilih Debug View pada sidebar:



Kemudian pilih setting icon pada Toolbar Debug (atau menggunakan **Debug > Open Configurations**):



Setelah beberapa saat, command akan membuat file `launch.json` yang berisi sejumlah konfigurasi, yang muncul pada drop down konfigurasi:



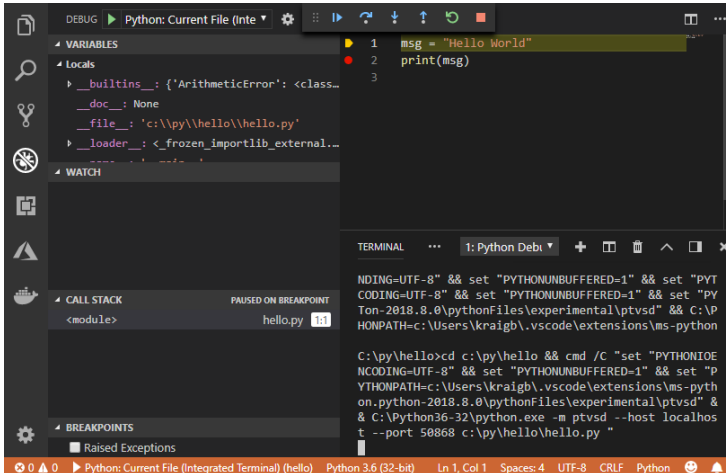
Pilih **Python: Current File (Integrated Terminal)**, yaitu konfigurasi yang akan dijalankan pada file yang ada di editor menggunakan Python Interpreter.

Agar debugger secara otomatis dapat berhenti pada baris pertama ketika program dijalankan, tambahkan setting `"stopOnEntry" : true` pada konfigurasi Python:Current File di `launch.json`, sehingga

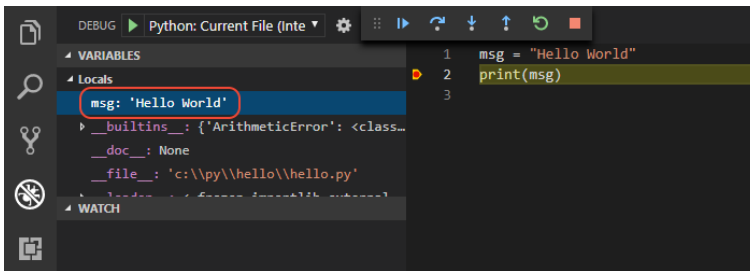
```
{
  "name": "Python: Current File (Integrated Terminal)",
  "type": "python",
  "request": "launch",
  "program": "${file}",
  "console": "integratedTerminal",
  "stopOnEntry": true
},
```

keseluruhan konfigurasi akan terlihat seperti berikut:

Hapus perintah `stopOnEntry` kembali, Simpan `launch.json`, kembali pada `hello.py` editor, kemudian jalankan debugger dengan menekan tombol arrow pada toolbar Debug atau tekan F5.



Status bar berubah warna menjadi orange, yang menunjukkan bahwa kita sedang berada pada mode debug. Untuk melanjutkan running program, pilih perintah continue dari toolbar Debug (F5). Program akan melanjutkan pada breakpoint berikutnya. Variable msg akan tampil pada panel Local.



Kita tetap dapat bekerja dengan variable pada Debug Console (Jika tidak terlihat, dapat dipilih Debug Console dibagian bawah VSCode) kemudian masukkan beberapa baris berikut, satu demi satu pada prompt > dibagian bawah console:

```
msg
msg.capitalize()
msg.split()
```

g. Instalasi dan menggunakan packages

Langkah berikut ini akan menjelaskan cara menginstall package tambahan python yang akan dibutuhkan untuk perkuliahan. Pada Python, Packages adalah bagaimana kita mendapatkan library code yang berguna, yang biasanya berasal dari PyPI. Pada contoh kali ini, kita akan menambahkan packages matplotlib dan numpy untuk membuat plot grafis yang biasanya sering digunakan untuk data science.

Kembali pada view **Explorer** (kiri atas yang menampilkan file), buat file baru dengan nama **s**

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

x = np.linspace(0, 20, 100) # membuat list angka berjarak sama dalam
                             # range yang ditentukan
plt.plot(x, np.sin(x))      # Plot sinusoida dari tiap nilai
plt.show()                  # tampilkan plot
```

d
plot.py dan paste sourcecode berikut:

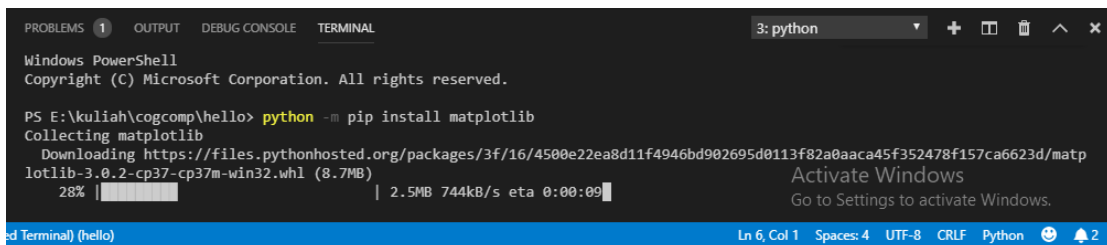
Jika dijalankan dan ini pertama kali anda menginstall Python, anda akan melihat pesan, "ModuleNotFoundError: No module named 'matplotlib'". Pesan ini menunjukkan bahwa package matplotlib yang dibutuhkan belum terinstall pada system

Untuk menginstall package matplotlib (yang secara otomatis juga akan menginstall numpy sebagai dependencynya), keluar dari debugger. Kemudian gunakan Command Palette untuk menjalankan **Terminal: Create New Integrated Terminal** (Ctrl+Shift+').

Kemudian ketikkan code berikut di terminal untuk install matplotlib:

```
python -m pip install matplotlib
```

Tunggu beberapa saat hingga matplotlib berhasil didownload dan install (harus online).



Jalankan ulang **standardplot.py**. Beberapa saat kemudian jendela plot akan muncul dengan sinusoida keluarannya.

